

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Narkoba sering disalah gunakan oleh kalangan pelajar dan remaja. Pada survei Badan Narkotika Nasional (BNN) dan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), pengguna narkoba 2,29 juta di 13 ibu kota Indonesia pada tahun 2018.[1]

Untuk mencegah peredaran Narkoba dikalangan Pelajar dan Usia Remaja maka BNN dan beberapa instansi terkait telah berbagai penelitian untuk mengembangkan identifikasi pengguna narkoba di kalangan remaja dengan keterlibatan profesional narkoba secara langsung. Namun, kinerja para profesional ini tidak selalu mulus dan ada beberapa kendala serius. dalam deteksi narkoba ini yaitu (1)pakar yang tidak selalu ditempat dan (2)keterbatasan alat tes yang membutuhkan waktu, tenaga dan biasaya yang lebih banyak serta kompleksnya alat tes. Berbagai penelitian telah mengembangkan Sistem Pakar/Expert System(ES) untuk mendeteksi Pengguna Narkoba ini untuk menggantikan fungsi pakar dengan menggunakan teknologi Artificial Intelligence(AI), akan tetapi belum menemukan hasil yang memuaskan. Berbagai penelitian yang menerapkan ES untuk deteksi Narkoba adalah Berbagai model ES Narkoba ini belum menemukan tingkat akurasi yang baik untuk mendeteksi pengguna narkoba.[2]

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan algoritma Case Base Reasoning(CBR) untuk mendeteksi pengguna narkoba dikalangan remaja. Penelitian ini mengarah pada penerapan ES narkoba berbasis web dengan algoritma CBR. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam dua hal, pertama dalam sisi

scientific dengan menerapkan algoritma CBR untuk mendeteksi pengguna narkoba, kedua dalam sisi praktis dengan memberikan rekomendasi bagi BNN ataupun lembaga terkait sehubungan dengan pencegahan peredaran narkoba dikalangan usia remaja dan pelajar.

1.2 Rumusan Masalah

Apa faktor penting sebagai dasar pengujian untuk mendeteksi remaja dan pelajar yang menggunakan narkoba?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, batasan masalah ditetapkan sebagai berikut:

1. Penelitian di Rumah Tahanan Anak untuk Narkoba dan Narkotika.
2. Untuk membuat aplikasi ini menggunakan PHP dan MySQL.
3. Gejala yang diurutkan oleh G001 adalah paranoia/frekuensi fantasi/skizofrenia. G002 mengalami perubahan emosi (sering bermimpi, selalu tersenyum, frustrasi, gelisah, tidak bersemangat); G003 kekeringan; G004 bengkak merah, mata berair, kantung di bawah mata. Dinamis / Dinamis / Berbicara dari G005; G006 Gangguan Tidur; G007 memiliki detak jantung yang lebih cepat. G008 Tidak Bersenjata; G009 Sesak Napas / Mengatasi Masalah; G010 Nafsu Makan / Tidak Mual; G011 Wajah ringan dan berkeringat. G012 Malaise berlebihan, tidur berlebihan; G013 Kehilangan tulang dan gigi; G014 Kerusakan otak dan saraf optik; G015 Syok koroner; G016 Adanya perdarahan di otak; G017 gangguan hati. G018 Pupil mata berkontraksi. G019 trauma pada septum hidung.

1.4 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengimplementasikan Sistem Pakar dengan metode CBR untuk mendeteksi pengguna narkoba bagi usia remaja dan pelajar.
2. Mengimplementasikan Sistem Pakar metode CBR dengan pemrograman berbasis web dengan Bahasa php dan mysql.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah

1. *Bagi Mahasiswa*

Bisa menambahkan ilmu serta pengalaman untuk mendeteksi pengguna narkoba bagi usia remaja dan pelajar dengan menerapkan Sistem metode professional dan metode CBR serta sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Strata Satu (S-1) di Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

2. *Bagi Perguruan Tinggi*

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk melengkapi literatur dalam aplikasi Sistem Pakar dengan metode CBR untuk deteksi narkoba bagi usia remaja dan pelajar.

3. *Bagi Pemerintah*

Hasil dari penelitian ini bermanfaat bagi pemerintah dan pemangku kebijakan sebagai rekomendasi deteksi pengguna narkoba bagi usia remaja dan pelajar.